



Kedudukan **BWI** dalam sistem ketatanegaraan RI

23 September 2020

Wirawan Adnan

PENYULUHAN HUKUM

Divisi Kelembagaan dan Advokasi

Lembaga
Negara RI

KEMENTERIAN

**DALAM NEGERI, LUAR
NEGERI, PERTAHANAN**

**AGAMA, HUKUM,
KEAMANAN, KEUANGAN**

MENKO

- 1. POLHUKAM**
- 2. PEREKONOMIAN**
- 3. PEMB MAN & KEBUD**
- 4. KEMARITIMAN &
INVESTASI**

LEMBAGA NON STRUKTURAL

BAWASLU

BPKH

BAZNAS

KOMNAS HAM

KPK

**KPU, KPPU, KONI, KKI,
KONI, OJK, PPKATK *dst ada
104 lembaga***

**LEMBAGA PEMERINTAH
NON DEPARTMENT**

Badan Pusat Statistik - BPS

**BKKBN, LAPAN, BPKP, LIPI *dst
ada 25 lembaga***

**BAPPENAS, BPN, BKPM, BPPT,
BPN – *sekarang Kementrian***

BULOG – *sekarang BUMN*

1. Pembinaan Nazir dari Menteri dan BWI (Pasal 12,2)
2. Pendaftaran Nazir pada Menteri dan BWI (Pasal 14.1)
3. Boleh wakaf uang melalui LKS – yang ditunjuk Menteri (Pasal 28)
4. Pendaftaran wakaf uang oleh LKS atas nama Nazir kepada Menteri (Pasal 30)
5. Administrasi pendaftaran HBW oleh Menteri dan BWI (Pasal 37)
6. Menteri dan BWI mengumumkan kepada masyarakat harta benda wakaf yang telah terdaftar (Pasal 38)
7. Ruislag izin Menteri (Pasal 41.2)
8. Melaksanakan tugas pembinaan, pengelolaan , memberhentikan dan mengganti Nazir harus memperhatikan saran dan pertimbangan Menteri (Pasal 50)
9. Menteri melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan wakaf untuk mewujudkan tujuan dan fungsi wakaf (Pasal 63)
10. Biaya operasional – bukan dari APBN namun bantuan dari Pemerintah (Pasal 59)

